

Evolusi Pemikiran Strategic Management dan Hubungannya dengan Etika dan Tanggung Jawab Sosial

Alfiana

Alfi.ana65@yahoo.co.id

ABSTRAK

Menyajikan evolusi pemikiran bidang manajemen strategi berupa identifikasi dan mengembangkan praktek terbaik yang dapat dilakukan manajer dengan penelitian literatur yang memetakan perubahan-perubahan pemikiran mengenai manajemen strategi berupa

topik maupun nama penulis, yang mencerminkan pemikiran / masalah yang terjadi saat itu berupa kutipan tulisan mengenai manajemen strategi pada jurnal yang berpengaruh kemudian dikaitkan dengan etika dan tanggungjawab sosial perusahaan

Kata kunci : manajemen stratejik, etika dan tanggung jawab sosial

I. PENDAHULUAN

Rumusan Masalah :

Dengan adanya perubahan lingkungan usaha, adanya pihak pihak yang dipengaruhi /mempengaruhi perusahaan, adanya tuntutan dari luar terhadap perusahaan dan penurunan fleksibilitas intern perusahaan menyebabkan berkembangnya pemikiran mengenai manajemen strategi untuk memberikan tanggapan dan memberikan masukan sehingga masalah etika dan tanggung jawab sosial perusahaan harus diintegrasikan dalam keputusan manajemen strategi perusahaan

Metode Penelitian :

Menggunakan metode penelitian sejarah

Implikasi Akademik dan praktis :

Impikasi akademik:

Evolusi pemikiran mengenai manajemen strategi pada lima tulisan yang diperbandingkan, sebagian besar terdapat persamaan, perbedaan hanya pada penekanan dan istilah saja, Keterkaitan dengan etika dan tanggung jawab sosial dilihat pada setiap dekade

Implikasi praktis:

Para manager harus mempunyai konsep-konsep baru yang memungkinkan mereka melihat pekerjaan mereka secara lebih realistis dimana perusahaan yang mempunyai kaitan dengan pihak-pihak yang dipengaruhi/ mempengaruhi perusahaan, sehingga akan memperkaya setiap keputusan manajemen mengenai strategi perusahaan dengan menggunakan etika dan tanggungjawab sosial perusahaan.

Fokus makalah :

Fokus makalah adalah pemikiran manajemen strategi setiap dekade, istilah-istilah yang digunakan pada setiap dekade untuk manajemen strategi, etika dan tanggung-jawab sosial perusahaan dari 5 tulisan yang diperbandingkan. Makalah ini memadukan evaluasi pemikiran mengenai manajemen strategi dilihat dari identifikasi dan mengembangkan praktek terbaik yang harus dilakukan manajer, tapi juga dari hasil 2 penelitian/riset yang memetakan evaluasi perkembangan manajemen strategi dari tahun 1980-2005 dilihat dari nama penulis dan topik tulisan yang mencerminkan ketertarikan atau adanya permasalahan yang memerlukan tanggapan atau masukan untuk menyelesaikannya di bidang manajemen strategi. Dari pemetaan evaluasi pemikiran manajemen, dapat dilihat topik mana saja yang mempunyai hubungan yang dekat, dan mana yang terpisah jauh begitu juga bila dilihat dari nama penulis/penggagasnya.

Pengantar

Manajemen strategi merupakan suatu bidang ilmu yang relatif baru, bahkan dalam lingkungan ilmu manajemen itu sendiri. Konsep dan teori dalam ilmu ini berasal dari strategi militer. Strategi militer ini ada yang berasal dari jaman Julius Caesar dan Alexander Agung dan bahkan sampai pada tulisan yang dibuat oleh Sun Tzu sekitar 360 sebelum masehi. Strategi militer dalam dunia bisnis sampai saat ini masih dalam perdebatan, tetapi dasarnya mereka setuju bahwa strategi militer dapat

memberi masukan yang penting dalam pengelolaan bisnis. Baik militer maupun bisnis sama-sama memiliki kebutuhan akan strategi, memiliki tujuan, memproses sumber daya seperti manusia, peralatan modal dan kemampuan teknis, menghadapi lingkungan eksternal yang dipengaruhi oleh faktor keadaan (Daerah dalam pertempuran militer, dan pasar dalam persaingan bisnis)

Manajemen strategi dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan mendasar bagaimana perusahaan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pemikiran mengenai manajemen strategi berevolusi dikarenakan adanya perubahan eksternal yang berakibat pada perubahan internal serta perubahan cara berbisnis masyarakat dan kecenderungan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Makalah evaluasi pemikiran manajemen strategi yang dikaitkan dengan etika dan tanggungjawab sosial ini dibuat dengan menggunakan bahan berupa tulisan di jurnal berupa pemikiran-pemikiran dan hasil penelitian berupa seberapa sering topik manajemen strategi yang ditulis dari beberapa jurnal oleh beberapa penulis dimana merupakan masalah-masalah yang terjadi pada masa itu atau yang merupakan kebutuhan akan pemikiran baru. Dalam melihat evolusi pemikiran manajemen strategi, kita harus tahu mengenai kondisi setiap perubahan pemikiran tersebut. Faktor faktor eksternal dan internal apa yang mempengaruhi pemikiran tersebut sehingga peran penulis/ pemikir membuat tulisan tentang sesuatu topik manajemen strategi.

Kondisi dekade 1950 an dan awal 1960 an

Perkembangan strategi bisnis muncul sekitar akhir dekade 1950 an dan awal dekade 1960 an. Setelah perang dunia ke II, adanya stabilitas pasar dan peningkatan permintaan sehingga akademisi dan praktisi berpikir tentang sistem produksi yg lebih efisien. Mereka tidak terlalu memperhatikan konsep-konsep praktis yang dikembangkan selama perang dunia ke II. Minat terhadap manajemen strategi ini timbul karena semakin diperlukannya cara yang baik untuk mengelola organisasi yang besar dan kompleks. Masalah utama dalam organisasi besar adalah dalam mengkoordinasikan keputusan-keputusan yang diambil secara individu dan mempertahankan pengawasan yang menyeluruh dari manajemen

puncak. Perkembangan prosedur pembuatan anggaran keuangan tahunan memberikan suatu alat yang penting yang dapat digunakan sebagai mekanisme koordinasi dan pengawasan. Tetapi, pengkoordinasian keputusan investasi modal mengharuskan periode perencanaan yang lebih panjang.

Kondisi dekade 1960 an

Penekanan pada perencanaan jangka panjang pada dekade 1960an mencerminkan perusahaan untuk pencapaian koordinasi dan konsistensi tujuan pada periode ekspansi. Periode setelah perang merupakan periode yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan stabil, yang memungkinkan terjadinya ekspansinya perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan kemudian mencari cara untuk melakukan operasi dengan efisien dan mengendalikan risiko lewat skala produksi besar, pemasaran masal, integrasi vertikal dan investasi teknologi jangka panjang. Dengan demikian perencanaan jangka panjang yang didasarkan pada ekonomi jangka menengah dan peramalan pasar menjadi populer. Bentuk yang umum digunakan adalah dokumen perencanaan korporasi berjangka 5 tahun yang berisi tujuan yang ingin dicapai, perkiraan kecenderungan ekonomi termasuk didalamnya permintaan pasar, pangsa pasar perusahaan., pendapatan dan laba bersih perusahaan, prioritas untuk produk, area bisnis perusahaan yang berbeda-beda serta alokasi sumber daya. Elemen penting dalam perencanaan korporasi adalah perencanaan dan pengelolaan pertumbuhan. Untuk alasan ini, diversifikasi memainkan peranan yang penting dalam rencana korporasi yang dibuat oleh banyak perusahaan pada dekade 1960an dan 1970an. Igor Ansoff mendefinisikan strategi sebagai pilihan perusahaan mengenai produk yang dibuat dan mengenai pasar. Keputusan strategis terutama lebih berkaitan dengan masalah eksternal perusahaan dibandingkan dengan masalah internalnya dan secara khusus membahas bauran produk yang akan dibuat perusahaan dan dipasar mana perusahaan akan menjualnya.

Kondisi dekade 1970an

Upah, nilai tukar mengambang stabil, pengendalian harga membuat inflasi di dunia. Sehingga ada kebutuhan pemikiran strategis dan alat analisa dengan permintaan yg khusus. (oliver 2002) Selama dekade 1970an, matrik perencanaan portofolio menjadi kerangka yang digemari

untuk memilih dan mengalokasikan sumber daya dalam perusahaan yang terdiversifikasi. Dengan demikian antusiasme untuk melakukan perencanaan korporasi pada sekitar akhir tahun 1960an dan awal tahun 1970an sama besarnya dengan minat pemerintah dan otoritas publik terhadap sosial ekonomi dan perencanaan investasi. Minat perencanaan timbul baik di sektor swasta maupun pemerintah menyebabkan berkembangnya teknik-teknik yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan memformulasikan kebijakan seperti analisis biaya keuntungan, teknik arus kas diskonto, program linear, peramalan ekonometrika, Pertengahan 1970an, bukti-bukti kegagalan diversifikasi untuk mendapatkan sinergi yang diinginkan semakin bertambah.. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan tingkat perkembangan perusahaan yang ingin melakukan konglomerasi. Lebih lagi peningkatan dan ketidakstabilan ekonomi makro terutama dengan masalah minyak tahun 1974. Dunia memasuki periode pergolakan, akibatnya perusahaan terpaksa meninggalkan proses perencanaan jangka menengah yang dilakukan dan lebih menekankan pada pendekatan manajemen strategi yang lebih fleksibel. Peningkatan persaingan secara internasional mengancam stabilitas dan kelangsungan hidup. Akibatnya diversifikasi serta perencanaan kapasitas dan produk baru yang dulu menjadi perhatian utama kini mulai bergeser menjadi perhatian dalam kebutuhan untuk dapat bersaing. Dengan demikian manajemen puncak mulai melihat peran mereka, lebih dalam bidang manajemen strategi daripada perencanaan korporasi.

Kondisi dekade 1980an

Awal dekade 1980an, peningkatan akan kesadaran pentingnya lingkungan eksternal menyebabkan fokus manajemen strategi ditekankan pada analisis industri dan persaingan. Michael porter dari Harvard Business School mempelopori penerapan ekonomi organisasi industri dalam menganalisis faktor-faktor penentu kemampuan perusahaan. Studi mengenai peranan struktur industri dan posisi kompetitif terhadap kemampuan dilakukan oleh Strategic Planning Institute dalam proyeknya yang diberi nama PIMS (Profit Impact of Marketing Strategy/ Pengaruh strategi pemasaran terhadap profit). Analisis untuk menentukan peranan pangsa pasar dalam menentukan keunggulan kompetitif dan kemampuan dilakukan oleh Boston Consulting Group.

Kondisi dekade 1990an

Pada Akhir Dekade 1980an dan awal dekade 1990an, fokus penekanan berubah dari analisis keunggulan kompetitif menjadi aspek internal perusahaan. Dengan sudut pandang ini keunggulan kompetitif yang diperoleh lebih dilihat dari eksploitasi sumber daya dan kemampuan perusahaan yang unik dibandingkan dengan pilihan perusahaan untuk memposisikan dirinya dalam pasar. Sudut pandang sumber daya perusahaan dan kompetensi dan kemampuan organisasi membantu terjadinya pergeseran perhatian manajemen strategi ke arah aspek dinamis dari keunggulan kompetitif, pentingnya inovasi dan peranan utama dari proses internal dan perusahaan.

Adanya kompetisi memberikan suatu alasan diperlukannya suatu strategi. Tanpa kompetisi, penentuan tujuan, peramalan lingkungan eksternal dan perencanaan sumber daya menjadi kurang penting. Kompetisi akan timbul apabila sumber daya yang tersedia sifatnya terbatas dan tujuan pesaing tidak konsisten antara satu dengan yang lain. Unsur inti dari suatu strategi adalah hubungan yang saling bergantung dengan pesaing karena tindakan suatu peserta pasar dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh peserta lain. Hanya perusahaan yang dapat beradaptasi dengan lingkungannya yang dapat bertahan dalam kompetisi. Dalam membuat strategi, mengevaluasi serta memilih strategi yang akan digunakan diperlukan etika dan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai interaksi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan yang memungkinkan kontinuitas keberadaan perusahaan.

Pembahasan

Perkembangan pemikiran manajemen strategis untuk makalah ini, **sumber pertama** kami dapatkan dari tulisan Robert E Hoksiksson, Michael A Hitt, William P Wan dan Daphne Yiu, 1999 yang dikenal mengenai pendulum ayunan dimana pemikiran manajemen strategis bergerak seperti pendulum antara cara pandang kedalam dan keluar pada setiap era perkembangan yaitu *Early Development*, *Industrial Organization Economics*, *Organizational Economics*, *The Resource-Based View* antara tahun 1960-1990.

Hoskisson et al membagi perkembangan pemikiran manajemen strategis dengan menjadi :

1. *Early Development*

Tokoh Chandler's (1962) dengan *strategy and structure* , Ansoff (1965) *Corporate strategy*, Learned et al (1965) dengan *Business Policy* dimana menggunakan perspektif kontigensi (kesesuaian antara strategi dan struktur) dalam sebuah kerangka kerja berbasis sumber daya internal yang menekankan pada kekuatan dan kelemahan.

Ketiga karya ini memberi rujukan untuk mengembangkan "Praktek terbaik" yang berguna bagi manager

Tujuan untuk memberi pengetahuan kepada praktisi jadi bukan mengejar

pengetahuan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Metode yang digunakan adalah induktif pada karakter dengan studi kasus

Akar dari Teori ini adalah Chester Barnards (1938) mengenai *the Function of the Executive*, Herbert Simon's (1945) mengenai *Adminidtrasi Behavior* Philip Selznicks (1957) mengenai *Leadership in Administrasi A Sociological Perspective* dan Edit Penrose's (1959) mengenai *The Theory of the Growth in Firm* yang menyatakan bahwa perusahaan yang sukses karena mempunyai sumber daya internal dan sumber daya kompetitif yang unik dan Cyert dan March's (1963) mengenai *A Behavioral Theory of the firm*

2. *Industrial Organization Economics*

Tokoh Michael Porter (1980,1985) dengan struktur, perilaku-kinerja, posisi kompetitif dalam industri dan gagasan kerangka strategis kelompok serta menyediakan landasan untuk dinamika penelitian kompetitif yang berkembang saat ini. Pemikiran ditujukan pada grup strategis (kelompok perusahaan pada industri yang sama atau mengikuti strategi yang serupa dan dinamika kompetitif (tindakan suatu perusahaan dapat memicu serangkaian tindakan diantara perusahaan yang bersaing)

Metode yang digunakan adalah deduktif dengan studi kasus dalam skala besar. Unit analisisnya industri

- Akar teori ini dari Bain (1956,1968) dan Mason (1939) mengenai *Structur-conduct-performance paradigma*
3. *Organizational Economics*
Tokoh Williamson (1975,1985) dengan *transaction cost economics* ,Jensen And Meckling (1976) dengan *Agency Theory* , Minat utama adalah organisasinya (Perusahaan)
Mulai dilakukan penelitian empiris.
Akar dari teori ini dari Coase (1937) tentang *The Nature of The firm*, Berle dan Means (1932) tentang *separation of ownership and control*
4. *The Resource-Based View*
Tokoh Barney(1991),Conner (1991) Wernerfelt (1984) mengenai karakteristik sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Topik penting adalah *Strategic Leadership and strategic decision theory” dan Knowledge base view of the firm*
Mulai dilakukan penelitian empiris.
,Akar teori ini dari Chester Barnard’s (1938) tentang *structure follow strategy*,, Selznicks (1957) tentang *Organization’s ”Distinctive competence”* Andew’s (1971) tentang *internal appraisal of strengths and weaknesses”* led to identification of *”Distinctive competence”*, Edit Penrose (1959) tentang *The Theory of the Growth in Firm*.

Sumber kedua dari makalah ini adalah dari tulisan Antonio- Rafael Ramos-Rodriguez, Jose Ruiz-Navarro yang berisi perubahan struktur intelektual dari riset manajemen strategi dimana melihat riset yang dilakukan pada 10 jurnal yang menulis mengenai topik manajemen strategi dari tahun 1980-2000 pada tahun 2004. (tabel 1)

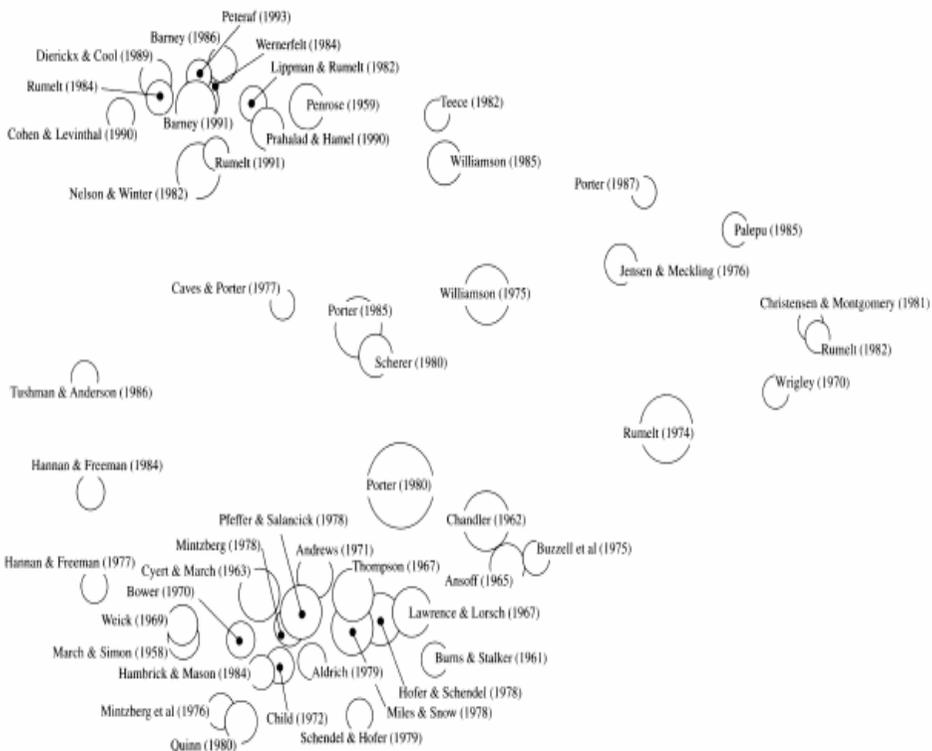
Tabel 1 Frekuensi kutipan di jurnal

Rank	Document cited	1980–2000 <i>n</i> = 870		1980–86 <i>n</i> = 165		1987–93 <i>n</i> = 324		1994–2000 <i>n</i> = 381	
1	Porter (1980)	266	30.6%	41	24.8%	121	37.3%	104	27.3%
2	Rumelt (1974)	166	19.1%	40	24.2%	83	25.6%	43	11.3%
3	Porter (1985)	135	15.5%	0	0.0%	60	18.5%	75	19.7%
4	Chandler (1962)	131	15.1%	35	21.2%	56	17.3%	40	10.5%
5	Williamson (1975)	131	15.1%	13	7.9%	62	19.1%	56	14.7%
6	Nelson and Winter (1982)	114	13.1%	0	0.0%	40	12.3%	74	19.4%
7	Pfeffer and Salancik (1978)	107	12.3%	19	11.5%	38	11.7%	50	13.1%
8	Miles and Snow (1978)	105	12.1%	20	12.1%	52	16.0%	33	8.7%
9	Cyert and March (1963)	103	11.8%	25	15.2%	41	12.7%	37	9.7%
10	Thompson (1967)	103	11.8%	27	16.4%	43	13.3%	33	8.7%
11	Hofer and Schendel (1978)	101	11.6%	39	23.6%	44	13.6%	18	4.7%
12	Wernerfelt (1984)	95	10.9%	1	0.6%	15	4.6%	79	20.7%
13	Barney (1991)	88	10.1%	0	0.0%	5	1.5%	83	21.8%
14	Lawrence and Lorsch (1967)	88	10.1%	22	13.3%	35	10.8%	31	8.1%
15	Andrews (1971)	80	9.2%	18	10.9%	34	10.5%	28	7.3%
16	Penrose (1959)	76	8.7%	3	1.8%	22	6.8%	51	13.4%
17	Ansoff (1965)	75	8.6%	28	17.0%	30	9.3%	17	4.5%
18	Williamson (1985)	72	8.3%	0	0.0%	28	8.6%	44	11.5%
19	Scherer (1980)	67	7.7%	5	3.0%	27	8.3%	35	9.2%
20	Quinn (1980)	66	7.6%	10	6.1%	40	12.3%	16	4.2%
21	Prahalad and Hamel (1990)	64	7.4%	0	0.0%	19	5.9%	45	11.8%
22	Dierickx and Cool (1989)	63	7.2%	0	0.0%	7	2.2%	56	14.7%
23	Jensen and Meckling (1976)	63	7.2%	2	1.2%	26	8.0%	35	9.2%
24	Weick (1969)	61	7.0%	6	3.6%	26	8.0%	29	7.6%
25	March and Simon (1958)	59	6.8%	10	6.1%	24	7.4%	25	6.6%
26	Mintzberg (1978)	58	6.7%	7	4.2%	39	12.0%	12	3.1%
27	Bower (1970)	50	5.7%	13	7.9%	21	6.5%	16	4.2%
28	Child (1972)	50	5.7%	8	4.8%	19	5.9%	23	6.0%
29	Aldrich (1979)	49	5.6%	6	3.6%	24	7.4%	19	5.0%
30	Barney (1986)	49	5.6%	0	0.0%	7	2.2%	42	11.0%
31	Hannan and Freeman (1984)	47	5.4%	0	0.0%	18	5.6%	29	7.6%
32	Lippman and Rumelt (1982)	47	5.4%	1	0.6%	20	6.2%	26	6.8%
33	Mintzberg <i>et al.</i> (1976)	46	5.3%	14	8.5%	21	6.5%	11	2.9%
34	Burns and Stalker (1961)	45	5.2%	14	8.5%	20	6.2%	11	2.9%
35	Cohen and Levinthal (1990)	45	5.2%	0	0.0%	6	1.9%	39	10.2%
36	Hambrick and Mason (1984)	45	5.2%	0	0.0%	26	8.0%	19	5.0%
37	Rumelt (1984)	45	5.2%	0	0.0%	13	4.0%	32	8.4%
38	Buzzell <i>et al.</i> (1975)	44	5.1%	23	13.9%	17	5.2%	4	1.0%
39	Tushman and Anderson (1986)	44	5.1%	0	0.0%	15	4.6%	29	7.6%
40	Hannan and Freeman (1977)	43	4.9%	3	1.8%	21	6.5%	19	5.0%
41	Schendel and Hofer (1979)	43	4.9%	16	9.7%	18	5.6%	9	2.4%
42	Palepu (1985)	42	4.8%	0	0.0%	21	6.5%	21	5.5%
43	Rumelt (1991)	41	4.7%	0	0.0%	7	2.2%	34	8.9%
44	Christensen and Montgomery (1981)	40	4.6%	4	2.4%	28	8.6%	8	2.1%
45	Wrigley (1970)	40	4.6%	19	11.5%	16	4.9%	5	1.3%
46	Peteraf (1993)	39	4.5%	0	0.0%	0	0.0%	39	10.2%
47	Porter (1987)	39	4.5%	0	0.0%	19	5.9%	20	5.2%
48	Rumelt (1982)	39	4.5%	5	3.0%	28	8.6%	6	1.6%
49	Teece (1982)	38	4.4%	0	0.0%	16	4.9%	22	5.8%
50	Caves and Porter (1977)	37	4.3%	4	2.4%	15	4.6%	18	4.7%

Sumber : Antonio- Rafael Ramos-Rodriguez, Jose Ruiz-Navarro p

Dari tabel 2 terlihat nama nama penulis, beserta tahun pembuatan tulisan yang dikutip, yang dimuat pada 10 jurnal yang diteliti mengenai topik manajemen strategi dimana dibagi menjadi 3 periode yaitu periode tahun 1980-1980-1986, 1987-1993 dan 1994-2000

Gambar 1 Struktur intelektual dari riset manajemen strategi 1980-2000



Sumber ketiga dari makalah ini adalah tulisan Pol Herrman pada tahun 2005

Sumber : Antonio- Rafael Ramos-Rodriguez, Jose Ruiz-Navarro p 993

Pada gambar 1 terlihat cluster dari kutipan tulisan tulisan pada 10 jurnal yang diteliti mengenai manajemen strategi. Terlihat terjadi adanya pengelompokan topik yang diartikan bahwa pengelompokan tersebut

mempunyai topik yang sama / mempunyai referensi yang sama . Kita harus mengidentifikasi penulis dari tahun pembuatannya dan mencari tahu penulis tersebut menulis tentang topik apa saja. Biasanya setiap penulis punya suatu keahlian khusus dan dikenal karena keahliannya tersebut. Cluster yang hanya berisi satu topik dan berbeda jauh terlihat terpisah. Dari hasil penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa adanya tulisan-tulisan ini mencerminkan evolusi pemikiran manajemen strategi yang terjadi dari periode 1980-2000.

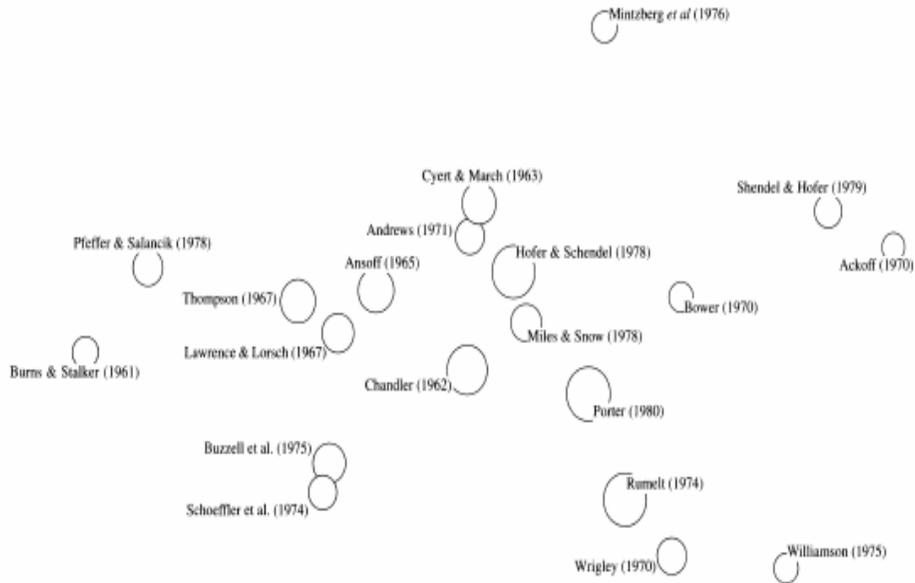
Pada tabel 3, terlihat 3 periode penelitian dimana menyeleksi 20 dokumen untuk dipetakan.

Tabel 320 dokumen yang terseleksi untuk pemetaan pada setiap periode

1980-86 (n = 165)			1987-93 (n = 324)			1994-2000 (n = 381)		
C	c	Cited reference	C	c	Cited reference	C	c	Cited reference
41	24.4%	<i>Porter (1980)</i>	121	37.5%	<i>Porter (1980)</i>	104	27.3%	<i>Porter (1980)</i>
40	24.2%	<i>Rumelt (1974)</i>	83	25.6%	<i>Rumelt (1974)</i>	83	21.8%	Barney (1991)
39	23.6%	Hofer and Schendel (1978)	62	19.1%	<i>Williamson (1975)</i>	79	20.7%	Wernerfelt (1984)
35	21.2%	<i>Chandler (1962)</i>	60	18.5%	Porter (1985)	75	19.7%	Porter (1985)
28	17.0%	Ansoff (1965)	56	17.3%	<i>Chandler (1962)</i>	74	19.4%	Nelson & Winter (1982)
27	16.4%	Thompson (1967)	52	16.0%	Miles and Snow (1978)	56	14.7%	Dierickx and Cool (1989)
25	15.2%	<i>Cyert and March (1963)</i>	44	13.6%	Hofer and Schendel (1978)	56	14.7%	<i>Williamson (1975)</i>
23	13.9%	Buzzell et al. (1975)	43	13.3%	Thompson (1967)	51	13.4%	Penrose (1959)
22	13.3%	Lawrence and Lorsch (1967)	41	12.7%	<i>Cyert and March (1963)</i>	50	13.1%	<i>Pfeffer and Salancik (1978)</i>
20	12.1%	Miles and Snow (1978)	40	12.3%	Nelson and Winter (1982)	45	11.8%	Prahalad and Hamel (1990)
19	11.5%	Wrigley (1970)	40	12.3%	Quinn (1980)	44	11.5%	Williamson (1985)
19	11.5%	<i>Pfeffer and Salancik (1978)</i>	39	12.0%	Mintzberg (1978)	43	11.3%	<i>Rumelt (1974)</i>
18	10.9%	Andrews (1971)	38	11.7%	<i>Pfeffer and Salancik (1978)</i>	42	11.0%	Barney (1986)
17	10.3%	Schoeffler et al. (1974)	35	10.8%	Lawrence and Lorsch (1967)	40	10.5%	<i>Chandler (1962)</i>
16	9.7%	Shendel and Hofer (1979)	34	10.5%	Andrews (1971)	39	10.2%	Peteraf (1993)
14	8.5%	Mintzberg et al. (1976)	30	9.3%	Ansoff (1965)	39	10.2%	Cohen and Levinthal (1990)
14	8.5%	Burns and Stalker (1961)	28	8.6%	Williamson (1985)	37	9.7%	<i>Cyert and March (1963)</i>
13	7.9%	<i>Williamson (1975)</i>	28	8.6%	Christensen and Montgomery (1981)	35	9.2%	Scherer (1980)
13	7.9%	Bower (1970)	28	8.6%	Rumelt (1982)	35	9.2%	Jensen and Meckling (1976)
12	7.3%	Ackoff (1970)	27	8.3%	Scherer (1980)	34	8.9%	Rumelt (1991)

Sumber : Antonio- Rafael Ramos-Rodriguez, Jose Ruiz-Navarro p 99

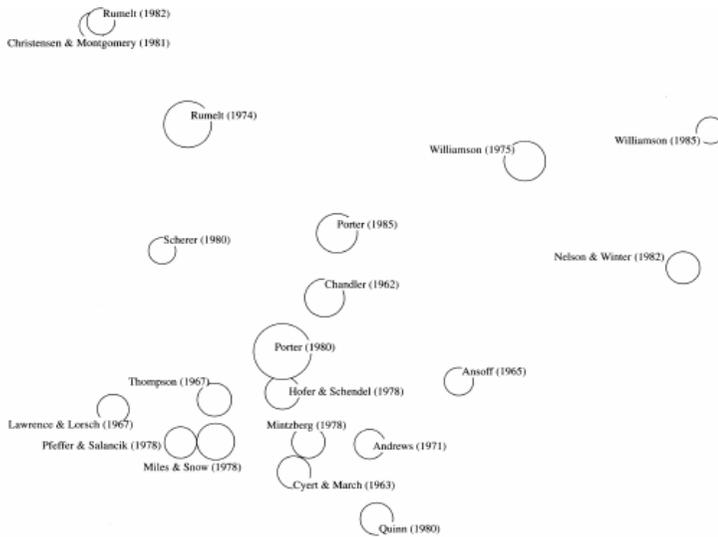
Gambar 2 Struktur intelektual dari riset manajemen strategi 1980-1986



Sumber : Antonio- Rafael Ramos-Rodriguez, Jose Ruiz-Navarro p 997

Pada gambar 2, terlihat cluster 20 hasil tulisan pada 10 jurnal yang memuat kutipan tulisan mengenai topik manajemen strategi pada periode 1980-1986. Ada beberapa topik yang berdekatan/ berkelompok yang dapat diartikan topik tersebut sama atau dekat. Lebih banyak topik yang berbeda.

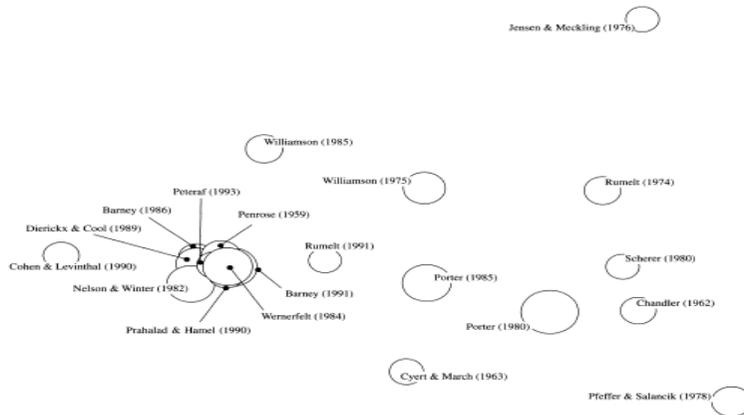
Gambar 3 Struktur intelektual dari riset manajemen strategi 1987-1993



Sumber : Antonio- Rafael Ramos-Rodriguez, Jose Ruiz-Navarro p 998

Pada gambar 3, terlihat cluster 20 hasil tulisan pada 10 jurnal yang memuat kutipan tulisan mengenai topik manajemen strategi pada periode 1987-1993. Ada beberapa topik yang berdekatan/ berkelompok yang dapat diartikan topik tersebut sama atau dekat. Lebih banyak topik yang berbeda.

Gambar 4 Struktur intelektual dari riset manajemen strategi 1994-2000



Sumber : Antonio- Rafael Ramos-Rodriguez, Jose Ruiz-Navarro p 1000

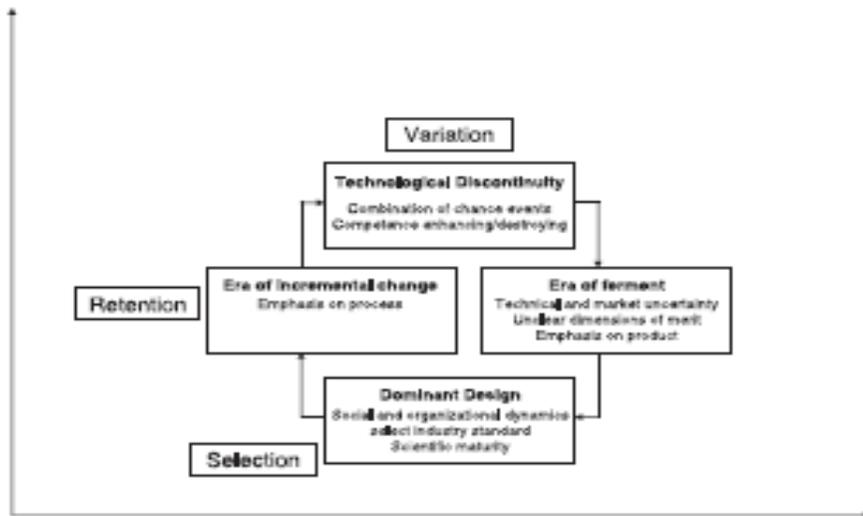
Pada gambar 4, terlihat cluster 20 hasil tulisan pada 10 jurnal yang memuat kutipan tulisan mengenai topik manajemen strategi pada periode 1994-2000. Ada satu topik yang berdekatan/ berkelompok yang dapat diartikan topik tersebut sama atau dekat sisanya lebih banyak topik yang berbeda.

Struktur intelektual pada gambar 3 yaitu periode menuju tahun 1990 an, dipetakan oleh Porter (1980,1985) yang merupakan konsep kunci dari lima kekuatan kompetitif dan rantai nilai dimana di perkenalkan pertamakalinya. Chandler (1962) dengan strategi dan struktur merupakan pusat perhatian juga. Peta yang paling bawah ada Cyert dan Mach (1963), Andrew (1971), Mintzberg (1978) dan Quin (1980) dimana pengambilan keputusan adalah pusat peran dari manajemen. Penulis lainnya juga terlihat dan kita ingat karyanya..

Struktur intelektual pada akhir tahun 1990an seperti terlihat pada gambar 4, cusatnyanya adalah tulisan Porter (1980,1985) dan Williamson (1975,1985) tetapi gambar ini juga secara jelas memperlihatkan perkembangan strategi dengan berbasis sumber daya. Dengan penulis seperti Wernerfelt (1984), Penrose (1959), Nelson dan Winter (1982) dan beberapa aspek lainnya seperti Barney (1986),1991), Parhalad dan Hamel (1990), Peterraf (1993) dan Dierickx dan Cool (1989)

Sumber ketiga dari makalah ini adalah tulisan Pol Herrman pada tahun 2005 mengenai mengenai evolusi perspektif yang melihat teknologi sebagai produk dari siklus perkembangan variasi, seleksi, dan retensi, membagi perkembangan pemikiran manajemen menjadi beberapa periode yaitu pertama *Definition of Strategi : The First Era of Ferment* dan kedua *The Resource-based View of the Firm : The second Era of Ferment*

Gambar 5 : Perspektif evolusi



Sumber : Tushman dan Rosenkopf (1992) dalam Pol Herrmann (2005)

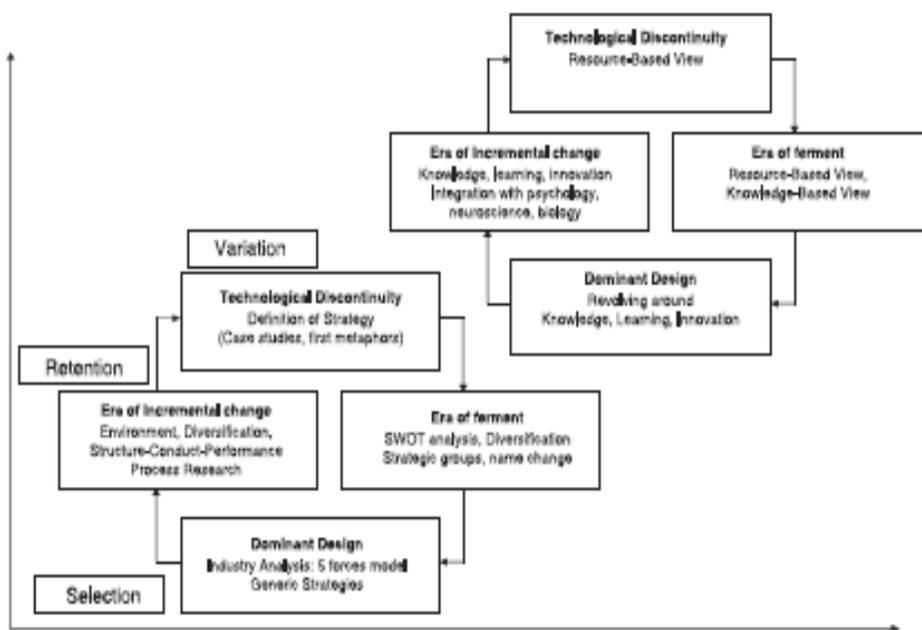
Kesimpulan dari tulisan Herrmann adalah dalam dunia industri, terobosan inovasi memulai era gejolak yang berakhir ketika adanya disain yang dominan/ stándar industri memulai era dari perubahan yang meningkat. Penekanan untuk produk yang membantu dalam mengembangkan industri stándar digantikan oleh penekanan pada proses. Setelah stándar dikenal, permintaan tumbuh dalam jumlah yang tinggi, proses yang efisien mengakibatkan biaya menjadi rendah. Ini siklus abadi dimana proses teknologi meningkatkan stándar lama yang pada akhirnya akan muncul discontinuitas teknologi berikutnya.

Pol Herman berpendapat bahwa konsep konsep yang dikembangkan oleh para peneliti dalam manajemen strategis dijelaskan sebagai diskontinuitas teknologi/ kemajuan radikal dan dominan disain/ stándar industri yang memungkinkan kita untuk memahami arah bidang utama . Kemajuan teknologi ditandai oleh variasi proses evolusi sosialkultural, seleksi stándar industri dan retensi melalui perubahan yang meningkat (Gambar 5).

Definition of Strategi : The First Era of Ferment

Adanya ketidakpastian karena tidak mempunyai paradigma dominan adalah definisi pertama dari strategi yang dikemukakan peneliti. Kaya Chandler (1962), Andrew, Learned et al (1965) dan Asnoff (1965) memberi definisi pertama dan landasan bagi praktisi. Terjadi pemisahan antara Proses-konten divisi pada era 1970 an. Mintzberg dan Waters (1978) berpendapat bahwa strategi yang muncul adalah hasil dari kegiatan yang berbeda dari berbagai anggota dari suatu organisasi. , Qiun (1980) memperkenalkan bagaimana organisasi menyempurnakan strategi umum secara bertahap sebagai informasi baru yang muncul dari lingkungan. Rumelt (1974) Fokus pada lingkungan dan penciptaan strategi generic pada tahun 1980 an (Porter (1985,1985)

Gambar 6 Aspek evolusi dari manajemen strategi



Sumber : Pol Herrman (205)

The Resource-based View of the Firm : The second Era of Ferment

Era ini dapat dilihat sebagai suatu diskontinuitas yang memulai era kedua dalam manajemen strategis. Era ke dua dirangsang oleh disertai Prahalad (1975), Doz (1976), Barlett (1979) dan Ghoshal (1986) yang berpendapat bahwa manajemen diperlukan untuk membedakan kegiatan

untuk mencapai keuntungan dari spesialisasi dan untuk menjaga integrasi untuk mencapai skala ekonomi dan focus. Perusahaan dipaksa untuk mengelola system yang lebih kompleks yang memerlukan koordinasi dan terus belajar. Resource based view bersandar pada gagasan bahwa perusahaan membuat keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dengan mengembangkan dan menerapkan sumber daya yang unik karena mahal, langka dan susah ditiru.

Sumber ke empat dari makalah ini adalah tulisan Demenec Mele dan Manuel Guillen mengenai perkembangan intelektual dari manajemen strategi dikaitkan dengan etika dan tanggung jawab sosial pada tahun 2006. Demenec Mele dan Manuel Guillen mengembangkan tulisan Pol Herrman. Perkembangan intelektual dari manajemen strategi dibagi menjadi beberapa dekade

1. Periode tahun 1960an yang berhubungan dengan *Definition of Strategy*
Pemikir utama adalah Chandler (1962), Ansoff (1965) , Learned et al (1965) Andrew (1971) dimana topik yang dominan adalah *corporate strategi, planning dan growth*
2. Periode tahun 1970an yang berhubungan dengan *Conceptualizing Strategic Management*
Pemikir utama adalah Rumelt (1974), Mintzberg (1978) dan ansoff (1979) dengan topik dominan *Strategic Management content and process*
3. Periode tahun 1980an yang berhubungan dengan *Industrial Organization Economics View of Strategy*
Pemikir utama adalah Porter (1980,1985) dimana topik dominan adalah *Competitive advantage development*
4. Periode tahun 1990an yang berhubungan dengan *Resource-Based View of Strategy*
Pemikir utama adalah Barlett (1979), Ghoshal (1986), Wernerfelt (1984), Barney (1991) Prahalad dan Hamel (1990) dimana topik dominan adalah *Resouces and capabilities development*
5. Periode tahun 2000 yang berhubungan dengan *New paradigm for strategic management*

Pemikir utama adalah Nonaka (1991), Hammel (2000), Pfeffer dan Sutton (2000) dengan topic dominant adalah *Learning, Knowledge and innovation*

Sumber ke lima dari makalah ini didapat dari tulisan Oliver Furrer, Horward Thomas dan Anna Goussevskaia pada tahun 2007, yang melihat struktur dan evolusi bidang manajemen strategi selama 26 tahun (1980-2005) dari 4 buah jurnal utama manajemen strategi yaitu *Academy of Management Journal, Academy of Management Review, Administrative Science Quarterly dan Strategic Manajemen*. Alasan pemilihan jurnal ini adalah secara konsisten diposisikan sebagai jurnal posisi atas dari daftar jurnal penelitian manajemen strategis. Dan dimasukkan dalam Web of Science sumber perpustakaan internet. Dari tahun 1990-2005, jurnal ini secara konsisten telah berada diatas 10 jurnal yang paling berpengaruh dalam jurnal bisnis. Dari 4 jurnal yang diterbitkan, mula mula dikembangkan daftar kata kunci, kemudian diseleksi hanya menjadi 26 kata kunci utama memuat tema utama yang ada dalam manajemen strategi, setiap jurnal mempunyai beberapa kata kunci, kata kunci pada judul dan abstrak yang sesuai dengan manajemen strategis yang akan dipilih.

Tabel 4Jumlah Jurnal per Tahun

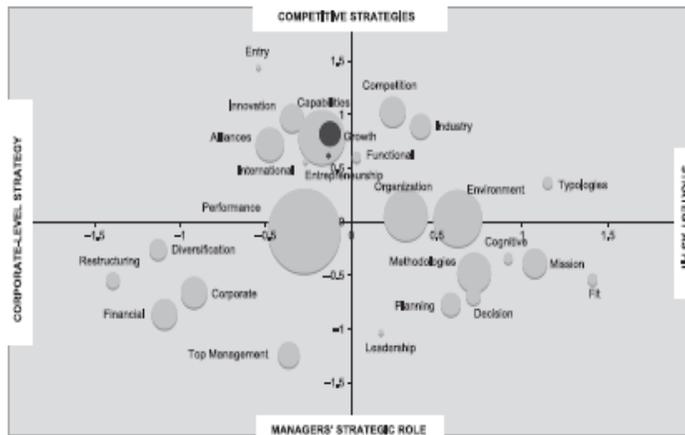
Year	AMJ	AMR	ASQ	SMJ	Total
1980	10	10	4	24	48
1981	8	15	6	28	57
1982	17	14	4	30	65
1983	8	11	6	28	53
1984	15	17	7	26	65
1985	12	12	10	23	57
1986	7	15	4	35	61
1987	12	16	10	44	82
1988	13	11	6	58	88
1989	11	5	10	52	78
1990	11	13	8	54	86
1991	10	5	7	66	88
1992	9	5	5	62	81
1993	12	5	4	59	80
1994	12	5	5	62	84
1995	10	4	7	50	71
1996	12	11	5	68	96
1997	11	13	8	65	97
1998	4	12	5	70	91
1999	7	13	3	63	86
2000	16	12	6	70	104
2001	22	3	4	62	91
2002	24	7	9	71	111
2003	15	11	5	78	109
2004	14	10	4	67	95
2005	18	11	5	67	101
Total	320	266	157	1382	2125

Sumber : , Olivier Furrer, Howard Thomas and Anna Goussevskaia 2008

Tabel 5 Jumlah makalah/paper setiap kata kunci dan periode waktu

	1980-1985		1986-1990		1991-1995		1996-2000		2001-2005		Total	
	No.	%	No.	%								
No. of articles	345		395		404		474		507		2125	
Performance	98	28.4	164	41.5	133	32.9	162	34.2	220	43.4	777	36.6
Environment	114	33.0	101	25.6	102	25.2	102	21.5	115	22.7	534	25.1
Capabilities	31	9.0	45	11.4	87	21.5	161	34.0	194	38.3	518	24.4
Organization	79	22.9	103	26.1	95	23.5	87	18.4	128	25.2	492	23.2
Methodologies	97	28.1	60	15.2	71	17.6	82	17.3	76	15.0	386	18.2
International	25	7.2	30	7.6	72	17.8	103	21.7	148	29.2	378	17.8
Alliances	17	4.9	42	10.6	58	14.4	104	21.9	117	23.1	338	15.9
Corporate	41	11.9	60	15.2	44	10.9	77	16.2	101	19.9	323	15.2
Competition	21	6.1	64	16.2	62	15.3	79	16.7	88	17.4	314	14.8
Financial	27	7.8	49	12.4	78	19.3	77	16.2	82	16.2	313	14.7
Mission	94	27.2	64	16.2	49	12.1	45	9.5	52	10.3	304	14.3
Innovation	17	4.9	36	9.1	46	11.4	74	15.6	116	22.9	289	13.6
Growth	39	11.3	53	13.4	61	15.1	54	11.4	61	12.0	268	12.6
Top Management	39	11.3	41	10.4	42	10.4	72	15.2	73	14.4	267	12.6
Industry	39	11.3	36	9.1	58	14.4	66	13.9	58	11.4	257	12.1
Planning	92	26.7	62	15.7	42	10.4	37	7.8	16	3.2	249	11.7
Diversification	31	9.0	57	14.4	51	12.6	45	9.5	44	8.7	228	10.7
Decision	65	18.8	40	10.1	24	5.9	30	6.3	39	7.7	198	9.3
Restructuring	14	4.1	39	9.9	55	13.6	45	9.5	40	7.9	193	9.1
Fit	49	14.2	43	10.9	29	7.2	12	2.5	20	3.9	153	7.2
Typologies	24	7.0	49	12.4	29	7.2	28	5.9	20	3.9	150	7.1
Functional	21	6.1	27	6.8	24	5.9	35	7.4	38	7.5	145	6.8
Cognitive	21	6.1	18	4.6	27	6.7	44	9.3	30	5.9	140	6.6
Entrepreneurship	13	3.8	19	4.8	12	3.0	29	6.1	41	8.1	114	5.4
Leadership	24	7.0	19	4.8	24	5.9	36	7.6	10	2.0	113	5.3
Entry	6	1.7	15	3.8	16	4.0	43	9.1	31	6.1	111	5.2

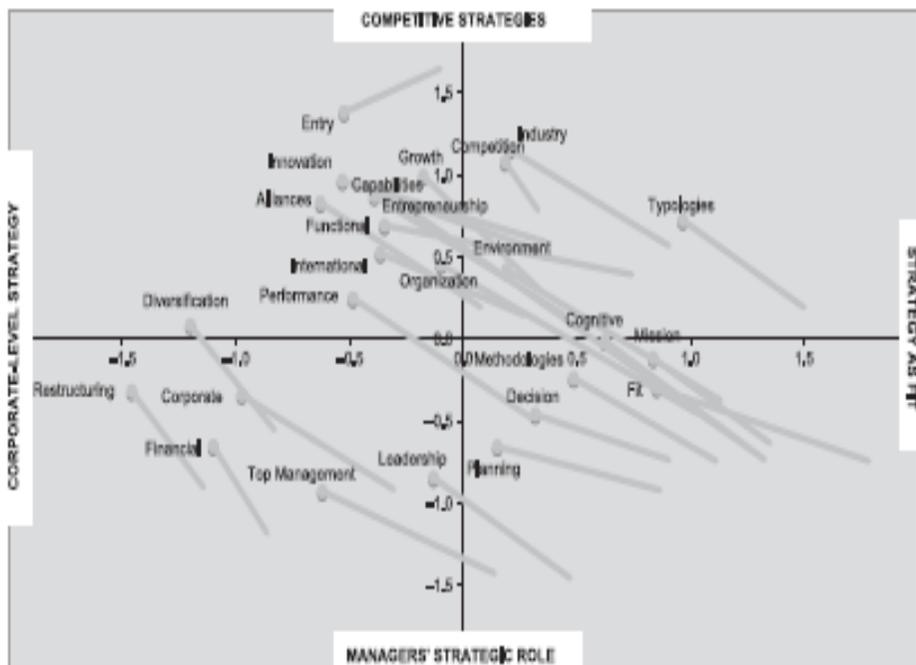
Sumber : , Olivier Furrer, Howard Thomas and Anna Goussevskaia 2008
Gambar 7 Struktur dari bidang manajemen strategi



Sumber : , Olivier Furrer, Howard Thomas and Anna Goussevskaia 2008

Dari tabel 5, dapat dipetakan struktur bidang manajemen strategi seperti yang terlihat pada gambar 7 dengan menggunakan multiple correspondence analysis (MCA). Dengan menggunakan Multiple Correspondence Analysis, didapat representasi yang luas antara beberapa kata kunci (gambar 7) dan menggunakan hasilnya untuk menilai evaluasi antar hubungan dari waktu ke waktu. (gambar 8). Multiple Correspondence Analysis memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara multi tabel untuk mendeteksi struktur dalam hubungan antara variabel-variabel nominal. Dari analisis ini dihasilkan ide ide arah masa depan dalam riset manajemen strategi.

Gambar 8 Evaluasi dari bidang manajemen strategi 1980-2005



Sumber : Olivier Furrer, Howard Thomas and Anna Goussevskaia 2008

Tabel 6 Tulisan yang muncul pada tahun 1980-2005

Rank	Author	Total appearances ^a	Adjusted appearances ^b
1	Hambrick, D.C.	31	18.42
2	Miller, D.	23	15.17
3	Harrigan, K.R.	11	11.00
4	Mitchell, W.	20	10.50
5	Thomas, H.	19	9.70
6	Powell, T.C.	10	9.00
7	Hitt, M.A.	25	8.78
8	Hoskisson, R.E.	22	8.50
9	Venkatraman, N.	17	8.50
10	Hill, C.W.L.	16	8.50
11	MacMillan, I.C.	17	8.33
12	Nayyar, P.R.	9	8.00
13	Singh, H.	16	7.83
14	Zajac, E.J.	14	7.83
15	Fredrickson, J.W.	11	7.83
16	Lubatkin, M.H.	16	7.33
17	Eisenhardt, K.M.	12	7.33
18	Ghoshal, S.	13	7.00
19	Miller, K.D.	11	7.00
20	Greve, H.R.	8	6.83
21	Montgomery, C.A.	11	6.50
22	Gulati, R.	10	6.50
23	Ginsberg, A.	9	6.50
24	Barney, J.B.	9	6.33
25	Pearce, J.A. II	13	6.25
26	Bettis, R.A.	10	6.25
27	Chang, S.J.	9	6.00
28	Luq, Y.	7	6.00
28	Makadok, R.	7	6.00
30	Gomez-Mejia, L.	11	5.83
31	Dess, G.G.	11	5.67
32	Wernerfelt, B.	10	5.67
33	Chatterjee, S.	9	5.58
34	Helfat, C.E.	9	5.50
35	Mintzberg, H.	8	5.50
36	Schwenk, C.R.	7	5.50
37	Burgelman, R.A.	6	5.50

Sumber : Olivier Furrer, Howard Thomas and Anna Goussevskaia 2008

Tabel 7 Artikel manajemen strategi yang paling berpengaruh

Rank	Artide	No. of citations ^a	No. of citations per year
1	Barney (<i>JOM</i> 1991 ^b)	1757	116.5
2	Cohen and Levinthal (<i>ASQ</i> 1990)	1464	91.5
3	Teece et al. (<i>SMJ</i> 1997)	774	86.0
4	Wernerfelt (<i>SMJ</i> 1984)	1098	49.9
5	Nahapiet and Ghoshal (<i>AMR</i> 1998)	373	46.6
6	Powell et al. (<i>ASQ</i> 1996)	448	44.8
7	Dyer and Singh (<i>AMR</i> 1998)	356	44.5
8	Grant (<i>SMJ</i> 1996)	419	41.9
9	Uzzi (<i>ASQ</i> 1997)	374	41.6
10	Peteraf (<i>SMJ</i> 1993)	523	40.2
11	Eisenhardt and Martin (<i>SMJ</i> 2000)	239	39.8
12	Diericlox and Cool (<i>MS</i> 1989 ^c)	675	39.7
13	Williamson (<i>ASQ</i> 1991)	571	38.1
14	Tushman and Anderson (<i>ASQ</i> 1986)	726	36.3
15	Gulati (<i>AMJ</i> 1995)	399	36.3
16	Szulanski (<i>SMJ</i> 1996)	337	33.7
17	Amit and Schoemaker (<i>SMJ</i> 1993)	429	33.0
18	Leonard-Barton (<i>SMJ</i> 1992)	446	31.9
19	Hambrick and Mason (<i>AMR</i> 1984)	697	31.7
20	Eisenhardt (<i>AMJ</i> 1989a)	530	31.2
21	Ring and Van de Ven (<i>AMR</i> 1994)	360	30.0
22	Hamel (<i>SMJ</i> 1991)	441	29.4
23	Gulati (<i>SMJ</i> 1998)	223	27.9
24	Levinthal and March (<i>SMJ</i> 1993)	359	27.6
25	Eisenhardt and Tabrizi (<i>ASQ</i> 1995)	273	24.8
26	Oliver (<i>AMR</i> 1991)	371	24.7
27	Ouchi (<i>ASQ</i> 1980)	632	24.3
28	Kogut (<i>SMJ</i> 1988)	423	23.5
29	Lane and Lubatkin (<i>SMJ</i> 1998)	188	23.5
30	Eisenhardt (<i>AMJ</i> 1989b)	398	23.4
31	Ring and Van de Ven (<i>SMJ</i> 1992)	323	23.1
32	Suchman (<i>AMR</i> 1995)	250	22.7
33	Spender (<i>SMJ</i> 1996)	217	21.7
33	Doz (<i>SMJ</i> 1996)	217	21.7
35	Conner (<i>JOM</i> 1991 ^d)	324	21.6
36	Mitchell et al. (<i>AMR</i> 1997)	193	21.4
37	Parkhe (<i>AMJ</i> 1993)	272	20.9
38	Powell (<i>SMJ</i> 1995)	225	20.5
39	Gulati et al. (<i>SMJ</i> 2000)	121	20.2
40	Henderson and Cockburn (<i>SMJ</i> 1994)	242	20.2
41	Lieberman and Montgomery (<i>SMJ</i> 1988)	358	19.9

Sumber : , Olivier Furrer, Howard Thomas and Anna Goussevskaia 2008

Evolusi pemikiran manajemen strategi dari ke 5 jurnal diatas dapat disarikan sebagai berikut :

Tabel 8 Ringkasan istilah yang digunakan dalam evolusi pemikiran manajemen strategi dari 5 jurnal

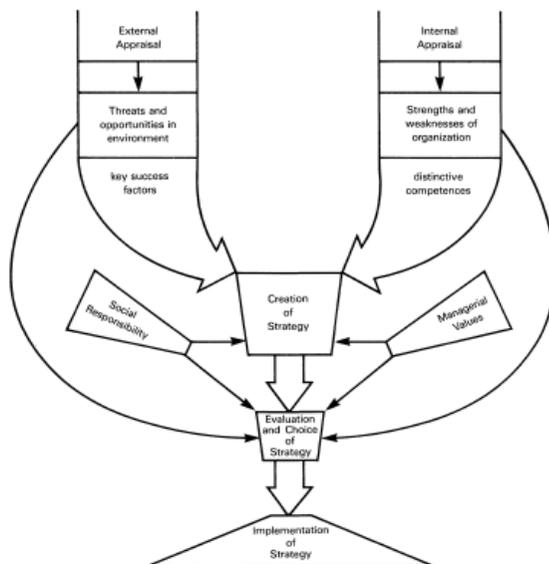
	1960an	1970an	1980an	1990an	2000an
Hoskisson et al (1999)	Early development	Organizational economic	Industrial Organization Economic	The Resource Based View	
Rodriguez-Navarro (2004)	Chandler, Ansoff, dan learned dll mengenai dasar management strategy	Meckling dan Jensen and Williamson mengenai Transaction cost theory and agency theory	Porter mengenai industrial economic	Wernerfelt dan Barney mengenai The Resource Based View	
Pol Herrman (2005)	Definition of strategy :The First Era of ferment	Definition of strategy :The First Era of ferment	Definition of strategi : The First Era of ferment	The Resource-based view of the Firm : The second Era of Ferment	The Resource -based view of the firm :The second Era of Ferment
Mele – Gullen (2006)	Definition of strategy	Conceptualizing Strategic Management	Industrial Organization Economics View of Strategy	Resource-Based View of Strategic	New Paradigm for strategic Management
Furrer et al (2008)	The firm's internal characteristic	The firm's internal characteristic shifted to industry structure in the late 1970's	industry structure	The firms' Internal resources	

Sumber : Diolah dari 5 jurnal

Keterkaitan dengan etika dan tanggungjawab sosial ,makalah ini mengambil tulisan Henri Mintzberg dimana digambarkan peran etika dan tanggungjawab sosial dalam pengambilan keputusan dalam strategi. Tanggung jawab sosial dilakukan kepada para pemangku kepentingan pada perusahaan (*stakeholder*) , materi ini akan diambil dari tulisan Thomas Donalson and Lee E Preston. Beberapa tulisan dari Archie B Carroll mengenai perkembangan Social Corporate Responsibility dan konsep tiga dimensi pada corporate performance. Beberapa jurnal lainnya akan melengkapi tulisan ini.

Berbicara mengenai etika dan tanggung jawab sosial perusahaan, akan menimbulkan pertanyaan akan dilakukan kepada siapa? Perusahaan perlu menyusun strateginya dimana secara eksplisit memperlihatkan hubungan etika perusahaan dengan pemangku kepentingan.

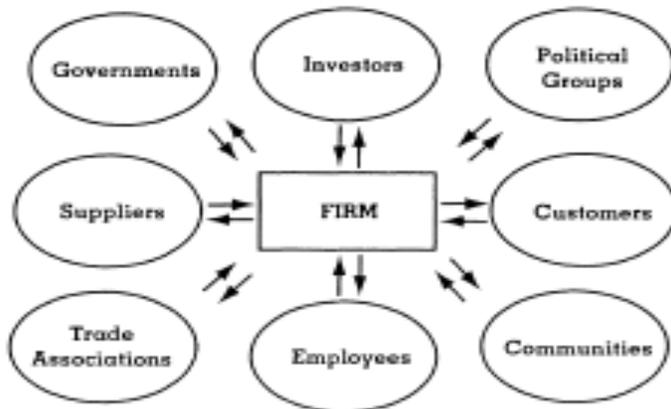
Gambar 10 Keterkaitan antara Tetika dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Dalam Pembuatan, Evaluasi dan pemilihan Strategi Perusahaan



Sumber : Henry Mintzberg (1990)

Pengambil keputusan strategis hanya harus bertanggung jawab kepada pemegang saham atau memiliki tanggung jawab yang lebih luas? Konsep tanggung jawab sosial mengusulkan bahwa perusahaan harus bertanggung jawab kepada masyarakat. Pengambil keputusan perusahaan menghadapi banyaknya peraturan pemerintah, kritik-kritik terhadap perusahaan, serangan dari berbagai media masa, persaingan yang berat, kesulitan mendapatkan sumber dana eksternal, tuntutan karyawan dan lainnya yang menyebabkan fleksibilitas inten perusahaan untuk memberikan tanggapan menjadi menurun. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan pihak pemangku kepentingan dalam membuat, mengevaluasi dan memilih strategi dengan cara mengidentifikasinya. Identifikasi para pemangku kepentingan utama yang memiliki hubungan langsung dengan perusahaan dan memiliki daya tawar yang cukup untuk secara langsung mempengaruhi kegiatan perusahaan seperti pelanggan, karyawan, pemasok, pemegang saham/ kreditor/ investor. Identifikasi para pemangku kepentingan sekunder yang secara tidak langsung mempengaruhi perusahaan seperti Lembaga swadaya masyarakat, aktivis masyarakat lokal, asosiasi perdagangan, pesaing, dan pemerintah. (gambar 11)

Gambar : 11 Model Pemangku Kepentingan pada Perusahaan.



Sumber : Thomas Donalson and Lee E Preston (1995)

Pendekatan stake holder ada ketika etika bisnis baru saja dimulai pada akhir 1970 an. Waktu itu ahli etika bisnis memusatkan perhatian

pada prinsip-prinsip etis dan menerapkan teori etika untuk membuat keputusan mengenai penilaian moral.

Teori prinsip etis memberikan unsur objektivitas sosial dan isu-isu etis sejak di cetuskan oleh Hosmer (1995), perlu dibedakan antara standar moral dan pertimbangan nilai serta prinsip-prinsip etika. Dua yang pertama bersifat subjektif, dan cenderung variabel budaya, agama, sosial dan ekonomi. Hanya prinsip-prinsip etis adalah objektif, konsisten dan abadi. Freeman dan collaborators mengembangkan pendekatan stakeholder manajemen strategi didasarkan pada teori etika (Lihat Philips 2003)

Banyak pendukung pendekatan stakeholder mengambil waktu ini sebagai titik awal ide mereka bahwa hubungan antara stakeholder dan manajemen. Manajemen yang bertanggung jawab secara simultan akan memperhatikan semua kepentingan stakeholder dan menyeimbangkannya dengan kepentingan pemegang saham perusahaan. Bagaimana perusahaan harus diatur dan manajer harus bertindak. Pada akhirnya diperlukan prinsip-prinsip etis (Freeman 1984). Untuk tujuan ini teori etika normatif termasuk kantianisme-teori kontrol yang wajar, etika hak-hak wanita dll (Philips 2003) Freeman dan Gilbert (1988) membela bahwa etika adalah unsur intrinsik kehidupan bisnis dan memperjuangkan persatuan etik dengan manajemen strategi dalam teori stakeholder. Strategi harus menghormati prinsip otonomi pribadi dan prinsip kesepakatan sukarela. Gilbert (1992) menambahkan bahwa strategi harus dipisahkan dari tanggung jawab untuk berkontribusi pada etika seseorang untuk berkontribusi pada solidaritas manusia

Sejak tahun 1980an, teori stakeholder telah menyebar, dimana merupakan langkah maju dalam memahami etika dan hubungannya dengan strategi. Prinsip-prinsip etika memberikan rasa tanggung jawab sosial yang rasional, menghindari masalah sebelumnya dengan norma secara eksklusif yang diambil dari nilai-nilai sosial atau tuntutan. Mereka memperkenalkan kemungkinan memberi jawaban yang rasional.

Walaupun Freeman dan Gilbert (1988) telah memberikan kontribusi yang sangat baik, namun visi mereka juga di kritik karena mensederhanakan dunia bisnis untuk sekelompok diri pribadi dengan mengabaikan peran budaya perusahaan. (Mulligan 1992).

Pendekatan pihak-pihak yang berkepentingan yang didasarkan pada teori etika, menyajikan perspective tanggung jawab sosial perusahaan dimana etika sebagai pusatnya. Ini merupakan kemajuan yang jelas dalam pemahaman tentang integrasi etika kedalam manajemen strategi. Pada kenyataannya, ada hubungan antara berpikir strategis dengan penalaran etis.

Menurut Carroll (1979) dalam tulisannya yang berjudul "*A Three-Dimensional Conceptual Model of Corporate Performance*", manajer organisasi mempunyai empat tanggung jawab yaitu *economic Responsibilities, Legal Responsibilities, Ethical Responsibilities dan Discretionary Responsibilities*. Sebuah perusahaan bisnis harus menghasilkan keuntungan untuk memenuhi tanggung jawab ekonomi seperti kepada kreditur dan pemegang saham. Setelah itu harus memenuhi tanggung jawab hukum seperti tanggung jawab yang ditentukan oleh pemerintah dan Undang-Undang. Setelah dua tanggung jawab dasar ini, baru memenuhi tanggung jawab etika dimana perusahaan harus sesuai dengan nilai nilai etika yang berlaku secara umum. Yang terakhir yaitu *Discretionary Responsibilities* berupa kewajiban sukarela murni.

Herbet A Simon (1945) dalam *Administrative Behaviour*, mengakui adanya dimensi etis dalam proses pengambilan keputusan karena keputusan adalah sesuatu yang lebih dari proposisi factual. Simon tidak bisa mengintegrasikan etika ke dalam bisnis. Carroll (1999) dalam tulisannya mengenai *Corporate Social Responsibility, Evolution of a Definitional Construct* mengemukakan evolusi dari tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 1950an (Bowen 1953) sebagai kewajiban para pelaku bisnis untuk membuat kebijakan dan keputusan secara objektif dan sesuai dengan nilai nilai masyarakat. Pada tahun 1960an (Josep W.McGuire) mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial adalah perusahaan tidak saja bertanggungjawab secara ekonomi dan hukum, tetapi juga bertanggungjawab kepada masyarakat. Selama tahun 1960 an., cukup umum untuk mempertimbangkan etika sebagai nilai-nilai pribadi, bukan mempertimbangkan etika sebagai prinsip universal yang benar untuk dilakukan. Integrasi etika dan strategi muncul secara eksklusif dari

kehendak baik pembuat keputusan atas dasar nilai nilai moral pribadi atau melalui standar yang berasal dari moral/ sosial pemimpin.

Tahun 1970an(Johnson 1971) tanggung jawab sosial adalah pengejaran tujuan sosial ekonomi melalui pengembangan norma sosial. Perusahaan melaksanakan program sosial untuk menambah laba ke organisasi dimana merupakan maksimalisasi laba jangka panjang. Davis (1975) menekankan resiko yang ditanggung perusahaan jika perilaku itu bertentangan dengan harapan orang orang yang berada dalam lingkungan sosial perusahaan.

Tahun 1980an banyak istilah mengenai tanggung jawab sosial. , menurut Carrol (1983) tanggung jawab sosial mencakup perilaku bisnis yang mengarah pada keuntungan yang ekonomis, hukum yang dipercaya ,etika dan mendukung secara sosial untuk mendukung masyarakat melalui uang, waktu dan bakat.

Tahun 1990an, Carroll (1991) mengemukakan empat tanggung jawab sosial yaitu ekonomi, hukum, etika dan philantropis. Carrol (1979) Wood (1991) mengembagkan model kinerja sosial perusahaan yang terdiri dari prinsip-prinsip CSR, proses tanggung jawab sosial dan hasil dari perilaku perusahaan. Prinsip CSR diungkapkan pada level kelembagaan, organisasi, dan individual. Proses tanggung jawab sosial seperti penilaian lingkungan, stake holder/ pihak pihak yang berkepentingan management dan isu-isu pengelolaan. Hasil perilaku organisasi termasuk dampak sosial, program-program sosial dan kebijakan sosial.

Evolusi pemikiran manajemen strategi setiap dekade yang dikaitkan dengan etika dan tanggungjawab sosial dapat diringkas sebagai berikut (Mele-Guillen) :

Tabel 9Evolusi pemikiran manajemen strategi setiap dekade dikaitkan dengan etika dan tanggung jawab sosial

	1960an	1970an	1980an	1990an	2000an
Sumber etika	Senior manager value+sosial balue	Social ekspektation , social Values,	stakeholder demands	Ethical principles assumed	Public Policy, Ethical competences as valuable resources
Integrasi pada etika	Subjective integrative	Contraints to economic	Contraints to	Ethical rationality	Some ethical/CSR

	(depending on managers)	rationality	economic rationality	+economic rationality	element added to economic rationality
Etika dan tanggung jawab sosial dalam manajemen strategis	Moral value	Social responsibility	Social responsiveness & stakeholders management	Principled Theories (Normative Stakeholder Theory)	Corporate Social Performance & Personal Competences
Hubungan etika/ CSR dengan strategi	As a component of the strategy	As an Aspect of the strategic process	As part of the strategic thinking: considering stakeholder demands	Ethical Principles included in strategic thinking	CSR or Personal competences (values/ virtues) as a source of competitive advantage

Sumber : Demenec Mele dan Manuel Guillen (2006)

Kesimpulan

Dari lima tulisan di jurnal yang berisi evolusi pemikiran manajemen strategi yang disebutkan diatas, sebagian besar terdapat kesamaan / alur evolusi pemikiran manajemen strategi pada setiap dekade, yang membedakannya adalah pada penekanan setiap jurnal dan istilah saja. Hanya 1 jurnal yang terkait dengan etika dan tanggungjawab sosial perusahaan, selebihnya diambil dari judul jurnal yang terkait.

Pemikiran mengenai manajemen strategi ada yang berupa mengidentifikasi dan mengembangkan praktek terbaik yang dapat dilakukan manajer, dimana memberikan pengetahuan kepada praktisi, tapi ada juga pemikiran yang berangkat dari praktek lapangan/ empiris yang diuji berulang kali. Makalah ini mengkombinasikan evolusi pemikiran dalam manajemen keuangan dengan hasil penelitian/ riset tulisan pada beberapa jurnal terbaik yang membahas topik-topik manajemen Strategi, dimana dengan adanya penelitian ini kita dapat melihat topik-topik apa yang dikutip yang menjadi dasar penulisan di jurnal. Hal ini mencerminkan pemikiran-pemikiran/ masalah-masalah manajemen strategi apa yang berkembang pada saat itu.

Perbedaan makalah ini dengan tulisan lainnya terletak dalam membuat evolusi pemikiran pada setiap dekade dengan membandingkan beberapa tulisan mengenai evolusi pemikiran di bidang manajemen strategi sebagai bahan referensi.

Daftar Pustaka

Oliver Furrer, Horward Thomas and Anna Goussevskaia, The Structure and evaluation of the strategic management field : A content analysis of 26 years of strategic management research, International Journal of Management Reviews, vol 10 issue 1 pp 1-23 2008

Domenec Mele and Manuel Guillen, The Intellectual evolution of strategic management and its relationship with ethics and social responsibility, IESE Business Scholl University of Navaria, Spain, Working Paper WP no. 658 October 2006

Pol Herrman, Evolution of strategic management : The need for new dominant design, International Journal of Management Review Volume 7 issue 2 pp 111-130, 2005

Antonio- Rafael Ramos-Rodriguez, Jose Ruiz-Navarro, Changes in the intellectual structure of strategic management research, A Bibliometric study of strategic management journal, 1980-2000, 2004

Robert E Hokskisson, Michael A Hitt, William P Wan and Daphne Yiu, Theory and Research in strategic management : Swing of a Pendulum, Journal of Management 1999 25:417

Archie B Carroll, A Three-Dimensional Conceptual Model of Corporate Performance, The Academy of Management Review, Vol 4 No. 4 (okt 1979) pp 479-505

Archie B Carrol, Corporate Social Responsibility, Evolution of a Definitional Construct, Bussiness and Society Sept 1999, Proquest Sociology p. 268

David J, Teece, Gary Pisano, Amy Shuen, Dynamic Capabilities and Strategic Management, Strategic Management Journal Vol 18 No.7 (Aug 1997) pp 509-533

Gerald D Keim, Corporate Social Responsibility : An Assesment of the Enlightened self-interest model, The Academy of Management Review Vol 3 No. 1 (Jan 1978) pp 32-39

Thomas Donalson and Lee E Preston, The Stake Holder of the Corporation : Concepts, Evidence and Implication, The Academy of Management Review, Vol 20 No. 1 (Jan 1995) pp 65-91

Steven L.Wartick and Philip L.Cochran, The Evolution of Corporate Social Performance Model, The Academy of Management Review, Vol 10 No. 4 (Okt 1985) pp 758-769

Birger WenrnerFelt, A Resource-Based View of The Firm, Strategic Management Journal Vol 5 No.2 (Apr-Jun 1984) pp 171-180

Henri Mintzberg, The Design School : Reconsidering the Basic Premises of Strategic Management, Strategic manajemen Journal, Vol 11 No.11 No. 3 (Mar-Apr 1990) pp 171-195.

Riwayat Hidup :

Alfiana Dra. MM, adalah dosen tetap STIE Inaba Bandung, S1 dari UNPAR, S2 dari UNPAD, tinggal di Bandung

